

BAB IV

Faktor Yang Mempengaruhi Penolakan Yunani terhadap Tawaran Bantuan Dari Uni Eropa

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai bagaimana sikap dan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Yunani dalam menghadapi krisis dan sikap terhadap para kreditornya. Krisis yang dialami oleh Yunani sebenarnya sudah berlarut-larut dan belum menemukan titik temu penyelesaian yang konkrit. Para kreditor memang sudah memberikan bantuan-bantuan untuk menyelamatkan Yunani dari krisis karena jika Yunani dibiarkan saja maka sudah pasti dampak buruk akan mengenai negara-negara anggota Uni Eropa lainnya karena Yunani juga merupakan anggota negara pengguna mata uang euro. Sebelum menggunakan mata uang euro, Yunani lebih dulu menggunakan mata uang drachma. Dan kemudian Yunani berusaha mengikuti anggota negara Uni Eropa lain untuk menggunakan mata uang euro sebagai mata uang tunggal di negara-negara anggota Uni Eropa.

A. Syarat Bantuan Yang Dianggap Memberatkan

Yunani sudah mendapat perpanjangan periode untuk fasilitas pinjamannya dari Uni Eropa hingga 30 Juni 2015. Selama itu Yunani harus berusaha menutup semua pekerjaan rumah yang belum terselesaikan. Padahal pada tanggal 30 Juni Yunani juga

memiliki tanggungan akan hutang kepada IMF yang harus dibayarkan karena sudah jatuh tempo. Hutang Yunani yang berjumlah 1,8 milyar dollar tersebut dinyatakan gagal dibayar pada Selasa 30 Juni 2015. Para pemimpin Eropa mengadakan pertemuan untuk membahas kegagalan Yunani ini satu hari setelahnya atau pada Rabu. Yunani masih berharap kepada IMF agar dapat menyetujui permintaan perpanjangan pinjaman oleh Yunani.¹

Kegagalan pembayaran hutang Yunani dapat diartikan bahwa Yunani akan meninggalkan Euro, mengguncang seluruh pasar Eropa. Yunani memang sudah mengumpulkan hutang dengan nominal yang sangat besar. Pemerintah Yunani sendiri menghambat tuntutan dari Uni Eropa untuk program penghematan yang lebih lanjut. Yunani beranggapan warganya sudah cukup menderita dengan penurunan standar hidup mereka yang diakibatkan oleh pengaplikasian syarat dari Uni Eropa dan kreditur lainnya.²

Pada pinjaman-pinjaman sebelumnya, Yunani mendapatkan syarat yang memang harus dipenuhi bersama dengan turunnya dana bantuan, persyaratan yang harus dilaksanakan oleh Yunani tersebut memang sudah mengurangi standar hidup dari masyarakat Yunani sendiri. Masyarakat sendiri sebenarnya sudah banyak menolak keras melalui protes maupun demo-demo kepada pemerintah mengenai syarat yang harus diikuti oleh mereka demi menstabilkan keuangan negaranya. Selama ini

¹ Greece Officially Defaults on Debt to IMF. Diakses dari www.voanews.com pada 2 April 2017 18:52

² Ibid

masyarakat hanya bisa mengikuti instruksi dan apa saja keputusan yang diambil oleh pemerintah sebagai pemegang wewenang kekuasaan negara. Krisis hutang Yunani menjadi satu hal yang potensial bagi negara kecil ini untuk melemahkan Uni Eropa. Yunani menginginkan Uni Eropa untuk membantu meringankan beban hutangnya. Jerman menginginkan Yunani untuk mereformasi sistem keuangannya.

Para pemimpin sudah berjuang selama lebih dari tujuh tahun untuk menyepakati resolusi. Selama itu, krisis sudah memicu krisis hutang di zona Euro dan menciptakan kekhawatiran akan terjadinya krisis keuangan global. Sebelumnya Yunani menggebrak krisis pada 2009 dengan mengumumkan defisit anggaran yang mencapai 12.9% dari Produk Domestik Bruto negaranya. Persentase itu melebihi empat kali batas yang ditentukan oleh Uni Eropa yakni 3%. Tanpa adanya kesepakatan, Yunani dapat saja meninggalkan euro dan kembali menggunakan drachma sebagai mata uang negaranya. Hal ini akan mengakhiri kebencian akan langkah-langkah rencana penghematan yang diberikan. Pemerintah Yunani dapat mencari dan memperkerjakan pegawai baru, mengurangi 25% tingkat pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini akan mengkonversi hutang yang semula berbasis euro ke drachma, dan Yunani dapat mencetak mata uang sendiri yang lebih banyak. Hal ini jelas akan mengurangi hutang Yunani. Namun tetap saja Yunani harus menstabilkan perekonomian negaranya dalam rangka migrasi dari Euro ke Drachma, dan hal tersebut tentunya juga akan memakan waktu lama agar stabil.

Perdana Menteri Yunani, Alexis Tsipras yang merupakan pemimpin partai Syriza atau sayap kiri memang banyak melakukan tantangan kepada kreditor internasional serta menguji kesabaran para mitra Eropanya. Yunani bisa saja selamat dari kebangkrutan jika mau menerima tawaran bantuan dari para krediturnya yakni Uni Eropa, Bank Sentral Eropa dan IMF. Namun tentu saja pemberian dana bantuan tersebut diikuti dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh Yunani. Syarat tersebut antara lain memangkas anggaran Yunani terutama dalam dana pension PNS hingga menaikkan pajak.

Sebelumnya Yunani memang harus berjuang dalam menghadapi krisis dengan bantuan yang besar dari sejumlah negara Uni Eropa, Bank Sentral Eropa dan IMF sejak tahun 2010.³ Bantuan tersebut selalu diberikan dengan syarat-syarat paket penghematan yang harus dipenuhi. Rakyat Yunani pun merasakan dampak dari bantuan tersebut. Sejak 2013, bagi warga Yunani yang mempunyai pendapatan melebihi 42.000 euro pertahun diwajibkan untuk membayar pajak sebesar 42%. Selain itu suku bunga perusahaan juga mengalami kenaikan, bagi petani dengan pendapatan rendahpun juga dikenakan pajak dengan tariff dasar.⁴ PPN di Yunani mencapai angka 23%, dengan pajak untuk perusahaan mencapai 26%.⁵ Tidak heran jika orang-orang

³ BBC. “*Yunani Menaikkan Pajak*”. Diakses dari [ww.bbc.com](http://www.bbc.com) pada 3 April 2017 15:40

⁴ *ibid*

⁵ “*High Tax Rates Make Greece’s Debt Problem Even Worse*”. Diakses dari www.investors.com pada 3 April 2017 16:23

di Yunani banyak yang mangkir dari petugas pajak. Kenaikan pajak ini bertujuan untuk menambah pendapatan Yunani agar dapat keluar dari kesulitan ekonomi negaranya.

Jika untuk mendapatkan bantuan dari Troika Yunani harus menaikkan pajak dan suku bunga kembali, hal tersebut tentu akan sangat membebani rakyat dan tentunya akan menimbulkan protes besar-besaran. Tsipras menginginkan kembalinya bonus pensiun dan menghapuskan pajak untuk property demi mengakhiri PHK massal yang terjadi di Yunani dan meningkatkan minimum upah pegawai seperti sedia kala seperti sebelum krisis terjadi.⁶ Banyak pejabat yang mengeluh karena gajinya dipangkas dalam jumlah yang besar, Uni Eropa sendiri meminta agar Yunani kembali memotong dana pensiun dan menaikkan PPN, namun Alexis Tsipras menolak desakan itu karena ia merasa negaranya sudah cukup melakukan penghematan besar-besaran.

Selain itu, suara penolakan juga dilakukan oleh menteri keuangan Yunani. Menteri keuangan Yunani mengatakan bahwa ia akan menolak semua kerjasama dengan Troika.⁷ Menteri keuangan Yunani Yanis Varoufakis juga mengatakan bahwa sebenarnya Yunani memang serius ingin mereformasi negaranya, namun upaya-upaya yang telah ditempuh dan tidak berjalan dengan baik atau dengan kata lain belum membuahkan hasil sempurna sesuai keinginan, maka dari itu harus dipikirkan kembali mulai dari awal. Dengan kata lain, dalam mengambil keputusan kedepan harus melihat kembali program yang sudah pernah dijalankan apakah sudah efektif atau belum. Jika

⁶ “Greek PM Alexis Tsipras sets up another EU clash, refuses bailout extension”. Diakses dari www.independent.ie pada 3 April 2017 15:14

⁷ “Greek government refuse to work with troika”. Diakses dari www.dw.com pada 4 April 2017 21:09

belum maka harus ada strategi terobosan yang baru.⁸ Yanis Varoufakis bahkan mengatakan “I prefer to cut my arm off” ketika ditanya apakah dia akan menandatangani proposal bantuan yang tidak termasuk restrukturisasi hutang Yunani⁹. Yanis juga menggambarkan pemberian bantuan tersebut seperti sebuah narkoba yang diberikan kepada orang yang sudah kecanduan dengan dosis yang lebih besar.¹⁰

Alexis Tsipras sebelumnya terpilih menjadi perdana menteri dengan janji program kemasuaannya yang akan berupaya mengurangi penghematan rakyat Yunani guna mengatasi krisis yang sudah terjadi bertahun-tahun. Desakan demi desakan muncul seperti dari Jerman dan Prancis yang mengatakan kasus ini bisa menjadi bayangan akan keluarnya Yunani dari zona euro, dan jika tidak segera dicapai sebuah kesepakatan ditakutkan permasalahan Yunani ini akan mengganggu negara yang lainnya. Pada intinya, perselisihan besar diantara Yunani dan kreditur Eropa memang akibat dari adanya visi politik yang berbeda. Visi utama partai Syriza yang menentang penghematan bagi Yunani sangatlah bertolak belakang dengan program penghematan yang dicanangkan sebagai jalan keluar Yunani dari krisis.

Penolakan dari perdana menteri Yunani Alexis Tsipras ini sejalan dengan teori pengambilan keputusan menurut Graham T. Allison pada model yang pertama yakni aktor rasional, para aktor pemerintah sebagai wakil atau representative dari rakyat

⁸ “Greece finance minister reveals plan to end debt stand off”. Diakses dari www.ft.com pada 21 April 2017 20:44

⁹ CNBC. “Yanis Varoufakis’ best quotes”. Diakses dari www.cnbc.com pada 21 April 2017 22:54

¹⁰ NEWYORKER. “WHAT AUSTERITY LOOKS LIKE INSIDE GREECE”. Diakses dari www.newyorker.com pada 22 April 2017 8:28

dianggap sebagai orang yang selalu berfikiran rasional. Tindakan-tindakan aktor rasional sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan politik maupun kebijakan luar negeri suatu negara. Tentunya keputusan-keputusan yang diambil oleh para aktor pemerintahan tersebut akan selalu mengambil opsi-opsi yang hasilnya dianggap paling maksimal. Para aktor yang berada didalam pemerintahan Yunani tentunya telah mempertimbangkan berbagai alternatif-alternatif kebijakan dengan berfikir secara rasional dalam menghadapi krisis pada tahun 2015. Perdana menteri Yunani Alexis Tsipras menolak persyaratan yang disebutnya tidak masuk akal dari usul bantuan yang diajukan para peminjam dan menunda pembayaran hutang kepada Dana Moneter Internasional, IMF¹¹. Dalam mengambil keputusan mereka mempertimbangkan untung-rugi atas tawaran paket bantuan yang diberikan oleh Uni Eropa. Tentunya akhir dari keputusan yang diambil melihat sisi kepentingan dan tujuan dari negara Yunani sendiri.

Alasan penolakan Yunani terhadap bantuan dari Uni Eropa adalah karena persyaratannya. Syarat yang dirasa memberatkan tersebut antara lain:

- a. Yunani merasa keberatan ketika anggaran dana bagi para pensiunan dan upah pegawai akan dipangkas sebesar 50%.
- b. Pemotongan anggaran belanja negara yang lebih banyak lagi dari sebelumnya.

¹¹ CNN. “*Yunani Tolak Syarat Keras Pinjaman IMF dan Uni Eropa*”. Diakses dari <http://www.cnnindonesia.com/> pada 6 Maret 2017 16:57

- c. Kenaikan PPN hingga 23% pada berbagai sektor.
- d. Reformasi umur pensiun dari umur 58 tahun menjadi umur 60 tahun.

Program penghematan ini juga dipromosikan di negara lain seperti Spanyol dan Inggris. Program penghematan ini sebenarnya menuai dampak sosial yang signifikan dalam masyarakat seperti menjadi meningkatnya kasus bunuh diri, menaikkan persentase orang yang hidup dibawah garis kemiskinan dan menambah tingkat pengangguran.¹²

Selain itu Tsipras juga menginginkan adanya referendum yang bertujuan untuk memperkuat posisi Alexis Tsipras untuk berunding dengan para pemimpin Uni Eropa. Tsipras mengatakan bahwa penolakan kepada kreditor akan memberikan Tsipras kesempatan untuk menegosiasikan bantuan. Tsipras menginginkan pengurangan atas syarat yang diberikan, untuk itu dia membutuhkan dukungan penolakan dari rakyat untuk memperkuat posisi berundingnya. Perundingan tersebut bertujuan untuk menurunkan standar persyaratan yang diberikan kepada Yunani meskipun hanya sedikit. Jika suara rakyat Yunani besar dalam menyerukan penolakan, jelas hal tersebut akan memperkuat posisi daya tawar Yunani dalam perundingan atas bantuan dengan Uni Eropa.¹³ Penolakan rakyat yang memperkuat posisi perundingan bagi Yunani, karena jika dibiarkan saja permasalahan Yunani ini akan menjalar ke negara-negara

¹² Telesur tv. "*Greece's Tsipras Tell Creditors to 'Get Real,' Refuses Cuts*". Diakses dari www.telesur tv.net pada 4 April 2017 20:52

¹³ TIME. "*Why Greece Meant 'Yes' When Voting 'No' to European Bailout*". Diakses dari www.time.com pada 22 April 2017 00:27

anggota Uni Eropa lain yang terintegrasi mata uang euro dan juga akan menurunkan kredibilitas Uni Eropa dimata dunia, terlebih jika Yunani meninggalkan Uni Eropa. Wacana Yunani untuk meninggalkan Uni Eropa juga santer dikatakan oleh rakyat melalui demonstrasi.

B. Tuntutan Rakyat Yunani Terhadap Penolakan Bantuan

Alexis Tsipras menyatakan bahwa dia akan mengadakan sebuah referendum untuk rakyat Yunani. Menurut Tsipras, referendum bertujuan untuk melatih demokrasi. Para pemimpin Eurozone dan kreditur internasional dianggap Syriza telah bersekongkol untuk menjatuhkan pemerintahan Yunani yang baru saja terpilih. Referendum ini dianggap sebagai suatu hal yang penting untuk mengembalikan sebuah proses pengambilan keputusan yang demokratis yang melibatkan masyarakat Yunani.

¹⁴ Alexis Tsipras bersih keras untuk mengakhiri program penghematan Yunani yang telah membuat tingkat pengangguran di Yunani meningkat. Pemerintah Yunani akan menggunakan suara rakyat untuk meningkatkan daya tawar dengan kreditornya jika mayoritas suara rakyat adalah “tidak” atau sama dengan mendukung pemerintah untuk menolak bantuan.

Para pemain dalam pemerintahan Yunani berusaha menetapkan tujuan dan menentukan pilihan kebijakan melalui suatu proses intelektual. Kemudian pemerintah mengadakan rapat darurat karena desakan dari Uni Eropa yang memaksa pemerintah

¹⁴ Marco Vicenzino. “*The real reason Greek PM Alexis Tsipras wants a referendum on debt deal*”. Diakses dari blogs.reuters.com pada 3 April 2017 14:13

Yunani menerima usul yang menempatkan beban baru yang sangat berat pada rakyat Yunani. Rapat darurat menghasilkan keputusan akan diadakannya referendum pada 5 Juli 2015, untuk mengajak rakyat Yunani untuk turut serta menolak paket bantuan dari Uni Eropa untuk menghadapi krisis di negaranya. Referendum dicetuskan oleh pemerintah Yunani sebagai upaya penerapan wewenang pemerintah yang bisa dirasakan oleh mereka yang ada diluarnya, dalam hal ini mereka adalah rakyat. Referendum ini merupakan hasil dari adanya proses social diantara berbagai aktor maupun organisasi yang melakukan interaksi hingga melakukan berbagai permainan tawar-menawar diantara mereka. Referendum diadakan atas adanya tindakan politik dalam pemerintahan Yunani yakni proses pembuatan keputusan melalui tawar-menawar, kompromi dan sebagainya diantara para pemain yang masing-masing bertindak secara rasional. Referendum ini disuarakan oleh Alexis Tsipras pada saat pertemuan rapat darurat parlemen Yunani. Dari 300 anggota, sebanyak 179 anggota parlemen mendukung langkah Tsipras untuk mengadakan referendum.¹⁵ Sebelumnya, Alexis Tsipras juga telah melakukan pertemuan dengan direktur IMF, Christine Lagarde, Presiden Bank Sentral Eropa, Mario Draghi dan Presiden Komisi Eropa Jean-Claude Juncker untuk membahas negosiasi bailout, namun pertemuan tersebut belum

¹⁵ Cityam. “Greece debt crisis: Parliament approves Alexis Tsipras's call for referendum on bailout deal terms”. diakses dari www.cityam.com pada 12 April 2017 23:17

menemukan titik temu penyelesaian.¹⁶ Pemerintah sendiri menggambarkan referendum ini akan berisi pilihan ya atau tidak terhadap bantuan dan paket penghematannya. Alexis Tsipras berpendapat bahwa referendum adalah satu-satunya pilihan yang dipilih untuk mendapatkan suatu keputusan daripada tidak sama sekali.¹⁷

Perdana menteri Yunani, Alexis Tsipras mengajak rakyat Yunani untuk memutuskan pilihan apakah mereka menerima atau menolak kesepakatan bailout atau bantuan yang ditawarkan oleh Uni Eropa untuk menutup hutang Yunani. Sebelumnya, perdana menteri Yunani Alexis Tsipras dengan tegas menolak tawaran dari Uni Eropa tersebut karena keberatan dengan persyaratan yang diberikan. Khawatir akan kondisi bank-bank di Yunani yang mulai kehabisan uang, para warga mulai berbondong-bondong untuk menarik uang mereka di bank. Pengambilan ATM pun sampai harus dibatasi mengingat banyaknya warga yang takut jika kehabisan uang. Selain itu syarat untuk menaikkan pajak restoran sebesar 23% dari sebelumnya 13% juga dianggap akan menjadi tamparan keras untuk sector pariwisata di Yunani.

Rakyat Yunani sendiri sudah lama merasakan adanya program penghematan sejak melemahnya perekonomian Yunani. Nyatanya hingga 2015 Yunani juga masih gagal untuk mengurangi hutangnya kepada kreditor. Rakyat yang sudah lama merasakan dampak adanya penghematan sebenarnya sudah sering melakukan

¹⁶ Nytimes. "*Meeting of Eurozone Finance Ministers on Greece End Abruptly*". Diakses dari www.nytimes.com pada 12 April 2017 23:27

¹⁷ BBC. "*Greece debt crisis: Tsipras announces bailout referendum*". Diakses dari www.bbc.com pada 4 April 2017 23:36

demonstrasi menolak keputusan pemerintah bersama kreditor negaranya, namun keputusan tetap berada ditangan pemerintah. Namun keadaan menjadi berbeda ketika partai sayap kiri Syriza memenangkan pemilu, Alexis Tsipras berjanji untuk mengakhiri program penghematan yang belum juga kunjung usai.

Wilayah Syntagma Square menjadi tempat demonstrasi besar-besaran warga Yunani. Bahkan pasukan keamanan harus menggunakan granat, setrum listrik dan semprotan gas air mata untuk membubarkan beberapa lusin demonstran yang melakukan demonstrasi secara agresif seperti melempar batu dan merusak properti disekitar tempat demo. Selain itu demonstrasi yang mendukung penolakan juga terjadi di kota-kota lain diseluruh Uni Eropa seperti di Roma, Brussels, Berlin, Frankfurt, dan Warsawa. Mereka meneriakkan dukungan sebagai ekspresi solidaritas kepada Yunani meskipun dalam skala kecil. Ditempat lain, ada juga yang melakukan demonstrasi namun untuk mendukung langkah Uni Eropa. Mereka yang pro dengan Uni Eropa ini meneriakkan slogan-slogan yang berisi dukungan untuk Uni Eropa.¹⁸

Referendum yang dilaksanakan pada 5 Juli 2015 bertujuan untuk melihat bagaimana sikap masyarakat Yunani dalam menyikapi tawaran bantuan ditengah krisis yang melanda negaranya.

¹⁸ RF. “*No’ and ‘Yes’ bailout referendum rallies gather thousands in Athens*”. Diakses dari www.rf.com pada 21 April 2015 23:17

Gambar 4 1 Perdana Menteri Yunani, Alexis Tsipras

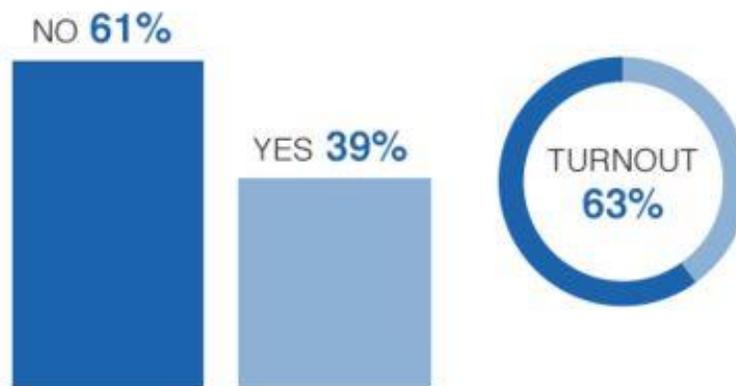


Sumber: sigmalive.com

Dan berikut hasil dari referendum Yunani pada 5 Juli 2015:

Gambar 4 2 Hasil Referendum Yunani

Greek referendum result



Source: Greek Interior Ministry
Greek voters were asked whether they accept the terms of an international bailout submitted by the European Commission, the ECB and the IMF

Sumber: Greek Interior Ministry

Hasil referendum Yunani 39% memilih setuju atau menginginkan Yunani untuk menerima tawaran bantuan yang diberikan. Namun, 61% warga menolak untuk menerima tawaran kesepakatan bantuan dan mendukung sikap pemerintah yang sebelumnya sudah menolaknya. Tentu saja referendum ini memenangkan suara rakyat yang menolak tawaran bantuan yang diberikan kepada Yunani. Sebelumnya pemerintah juga memang sudah menyerukan agar masyarakat mendukung langkah penolakan yang akan ditempuh oleh pemerintah dengan mengikuti referendum dan memilih “tidak” pada kertas voting suara. Terbukti bahwa sebagian besar rakyat Yunani mendukung langkah yang akan dilakukan oleh pemerintahnya untuk menolak tawaran bantuan dan menginginkan negaranya agar segera lepas dari jeratan krisis. Sebagian besar suara yang memilih tidak berasal dari pendukung partai Syriza dan partai sayap kanan Golden Dawn yang sama-sama tidak menyetujui persyaratan yang harus dipenuhi oleh negaranya.¹⁹

Penolakan rakyat Yunani ini diikuti dengan keinginan rakyat yang menuntut perubahan bagi negaranya. Perubahan tersebut meliputi tuntutan pengembalian standar kehidupan rakyat yang selama ini menurun karena adanya pemangkasan gaji, dan kenaikan pajak di Yunani. Rakyat sudah bosan dengan paket penghematan yang harus dilakukan Yunani karena hal tersebut sangat mempengaruhi standar kehidupan masyarakat. Selain itu masyarakat juga sudah mengalami kesulitan selama bank-bank

¹⁹ BBC. “*Greek debt crisis: Why a bailout referendum?*” Diakses dari www.bbc.com pada 12 April 23:53

di Yunani kehabisan dana segar yang mengakibatkan rakyat khawatir dan berusaha untuk mengambil uang-uang mereka di bank. Antusiasme rakyat yang ingin mengambil uangnya di bank membuat bank kewalahan dan membuat dana segar di bank-bank Yunani semakin menipis sehingga mengharuskan bank-bank untuk membatasi jumlah pengambilan uang perorang setiap harinya. Antrian juga terlihat di tempat pengisian bahan bakar dan supermarket maupun toko-toko kecil di Yunani. Bahkan banyak toko dan supermarket yang menyediakan bahan kebutuhan sehari-hari harus kehabisan barang dagangan karena rakyat berbondong-bondong memborongnya sebagai antisipasi bila kedepan terjadi kelangkaan, hal tersebut memicu kenaikan harga karena banyaknya permintaan namun stok tidak memadai. Selain itu pensiunan juga kesulitan untuk mencairkan dana pensiunnya. Berdasarkan beberapa alasan tersebut, wajar jika sebagian besar rakyat menolak dan memilih untuk mendukung pemerintahan yang ada untuk menolak bantuan dari Uni Eropa. Mereka sangat menginginkan perubahan di negaranya agar mereka juga dapat mendapatkan kembali hak-hak mereka dan tidak kesusahan dalam berbagai hal yang diakibatkan dari adanya krisis.

Besarnya suara penolakan dari Yunani baik dari pemerintah yang tidak mau menyetujui persyaratan bantuan dan rakyat yang memang sudah tidak ingin berlarut kedalam program penghematan yang sudah lama dilakukannya membuat Uni Eropa harus mengadakan peretemuan kembali untuk membahas kelanjutan permasalahan Yunani. Setelah referendum menolak, para pemimpin Uni Eropa mendesak Yunani agar segera membuat proposal baru secepat mungkin agar dapat dinegosiasikan dengan

para pemimpin Eropa lainnya. Komisi Eropa, Bank Sentral Eropa dan para pemimpin zona euro mendiskusikan langkah yang akan ditempuh setelah Yunani melakukan penolakan, apalagi pada 20 Juli Yunani juga sudah dihadang oleh masa tenggang pinjamannya kepada Bank Sentral Eropa.

Persyaratan baru mengharuskan adanya standar pajak sebesar 23%. Pajak 23% berlaku untuk restaurant dan catering, untuk hotel, tenaga kerja dan air mendapat pengurangan menjadi 13% dan 6% pajak untuk sector obat-obatan, kesehatan dan pendidikan. Kemudian pajak juga menyisir pulau-pulau di Yunani yang banyak digunakan sebagai tempat wisata. Pengenaan pajak didasarkan dari besaran wisatawan yang datang ke pulau. Semakin ramai pulau tersebut dikunjungi maka pengenaan pajak akan semakin besar. Selain pajak, reformasi pensiun juga dilakukan. Dari yang sebelumnya usia pensiun berada pada umur 58 tahun pada peraturan baru pensiun akan diberlakukan pada usia 60 tahun bagi wanita maupun laki-laki.²⁰

²⁰ P.W. London. *Greek pensions, Why they are flashpoint*. Diakses dari www.economist.com pada 21 April 2017 12:45

